



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 429-436
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Disain Kemasan Produk Pakan Ternak Dan Penggunaan Etalase Poto Village Sebagai Media Pemasaran Produk Desa Poto

Koko Hermanto^{1*}, Imam Munandar², Yuliadi³

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Sistem, Universitas Teknologi Sumbawa¹

Jurusan Peternakan, Fakultas Ilmu & Teknologi Hayati, Universitas Teknologi Sumbawa²

Jurusan Informatika, Fakultas Rekayasa Sistem, Universitas Teknologi Sumbawa³

Email: koko.hermanto@uts.ac.id¹, imam munandar@uts.ac.id²,
yuliadi@uts.ac.id³

Abstrak

Melimpahnya produksi tani jagung di kabupaten Sumbawa berdampak pada melimpah juga limbah yang dihasilkan. Limbah jagung yang masih hijau dapat dimanfaatkan secara langsung untuk menjadi pakan ternak sapi, tetapi limbah yang sudah kering tidak dapat dimanfaatkan oleh peternak karena belum memiliki keterampilan. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pelatihan pembuatan pakan ternak dari limbah pertanian jagung kepada kelompok ternak desa Poto. Melimpahnya bahan baku dapat diproduksi pakan ternak dalam jumlah banyak, selain dapat dimanfaatkan untuk ternak sendiri juga dapat dipasarkan ke masyarakat luas. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan pengabdian lanjutan yaitu pelatihan desain kemasan produk pakan ternak dan pembuatan Etalase Poto Village sebagai media pemasaran produk-produk desa Poto, selain produk pakan ternak dari limbah jagung. Metode yang digunakan adalah metode monologis dan dialogis. Hasil evaluasi menunjukkan peserta sangat puas dengan kegiatan pelatihan dan hasil analisis pretest dan posttest menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan pembuatan desain kemasan produk pakan ternak dari limbah jagung dan peningkatan pemahaman menggunakan Etalase Poto Village.

Kata Kunci: *kemasan produk, Etalase poto village, Canva, pakan, limbah jagung.*

Abstract

The abundance of corn farming production in Sumbawa Regency impacts the abundance of waste produced. Green corn waste can be used directly as cattle feed, but farmers cannot use dry waste because they need the skills. Therefore, training activities were conducted to make animal feed from agricultural corn waste for Poto Village livestock groups. The abundance of raw materials can produce animal feed in large quantities; in addition to being used for livestock, it can also be marketed to the broader community. The community's active participation and contribution have been integral to the success of this project. Based on this, further community service was carried out, namely training in animal feed product packaging design and making the Poto Village Display Case as a marketing medium for Poto Village products and animal feed products from corn waste. The monologic and dialogic methods. The evaluation results showed that participants were delighted with the training activities, and the results of the pretest and posttest analysis showed that there was an increase in participants' understanding after participating in training in making animal feed product packaging designs from corn waste and an increase in understanding using the Poto Village Display Case.

Copyright : Koko Hermanto, Imam Munandar, Yuliadi

Keywords: *product packaging, Poto Village showcase, Canva, feed, corn waste.*

PENDAHULUAN

Dunia usaha di Indonesia saat ini didominasi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdiri dari 66 juta, UMKM mampu memberikan kontribusi sebesar 61% dari pendapatan domestik bruto dan tenaga kerja yang diserap oleh UMKM lebih dari 117 juta tenaga kerja atau 97% dari total tenaga kerja. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa UMKM merupakan usaha produktif yang dapat dikembangkan di Indonesia (Anugerah Christian Putra, 2022). Di era globalisasi saat ini pelaku usaha UMKM dituntut agar dapat berinovasi guna menghadapi persaingan yang ketat. Salah satu inovasi yang perlu dikuasai setiap UMKM di era revolusi industri 4.0 adalah memaksimalkan penggunaan internet sebagai media pengembangan usaha. Saat ini perilaku konsumen telah bergeser, dimana dalam hal berbelanja konsumen lebih tertarik belanja online melalui e-commerce, marketplace maupun media sosial daripada berbelanja secara langsung (Rahayu, 2021).

Berdasarkan data terakhir pada BPS tahun 2022 bahwa Jumlah perusahaan industri skala mikro dan kecil di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) berjumlah 98.777 untuk industri skala mikro dan 10.450 untuk industri skala menengah. Jumlah tersebut tergolong rendah jika dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain. Oleh karena itu perlu ditingkatkan jumlah dan kualitas UMKM di NTB agar dapat memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional (BPS, 2024). Rendahnya jumlah UMKM di Indonesia, termasuk NTB dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kualitas SDM UMKM dalam manajemen, organisasi, penguasaan informasi dan teknologi dalam pemasaran, lemahnya jiwa kewirausahaan para pelaku UKM, faktor produksi, aspek kebijakan pemerintah daerah kurang pro terhadap UMKM, pengetahuan berbisnis (*knowledge*) yang masih rendah, terbatasnya akses terhadap sumber modal/pembiayaan karena UKM yang dianggap tidak bankable oleh perbankan (Suyadi, Syahdanur, & Suryani, 2018).

Peran instansi-instansi terkait sangat penting untuk menciptakan dan memajukan UMKM salah satunya adalah perguruan tinggi melalui program pengabdian kepada masyarakat. Menciptakan dan mengembangkan UMKM harus memperhatikan potensi daerah yang dimiliki oleh daerah tersebut (Aribowo, Ismawati, & Putra, 2018). Di Kabupaten Sumbawa provinsi NTB memiliki produksi tani jagung yang melimpah setiap tahunnya, termasuk di desa Poto. Melimpahnya produksi jagung tersebut maka melimpah pula limbah pertanian jagung yang dihasilkan. Selama ini warga belum memanfaatkan limbah tersebut secara optimal. Limbah pertanian jagung yang masih hijau dapat dimanfaatkan untuk pakan sapi ternak secara langsung oleh peternak, tetapi limbah jagung yang sudah kering tidak dapat dikonsumsi oleh sapi dan untuk menghilangkan limbah tersebut umumnya dibakar. Oleh karena itu tim dosen dari Universitas Teknologi Sumbawa melakukan kegiatan bimbingan pelatihan pembuatan pakan ternak silase dari limbah pertanian jagung di desa Poto (Gambar 1).



Copyright: Roko Her Panto, Almapa Munar dan Yan jagung

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian tersebut adalah mengatasi krisis pakan ternak warga desa Poto pada musim kemarau panjang. Akan tetapi dengan melimpahnya limbah pertanian jagung yang tersedia gratis sebagai bahan baku pembuatan pakan ternak silase maka tujuan pengabdian dikembangkan hingga produk pakan tersebut dipasarkan ke masyarakat luas. Oleh karena itu, tim pelaksana pengabdian melakukan pelatihan pembuatan desain kemasan produk pakan ternak dan pelatihan menggunakan Etalase Online Desa Poto yang telah disediakan oleh tim pelaksana kepada karang taruna desa Poto yang melek dengan teknologi informasi. Pada Etalase Online Desa Poto tidak hanya dipasarkan produk pakan ternak dari hasil pengabdian sebelumnya tapi produk-produk lainnya dari warga desa agar mudah dikenal dan diakses oleh masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa Poto.

METODE

Kegiatan pelatihan desain kemasan produk pakan ternak dan penggunaan Etalase Poto Village oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa kepada karang taruna desa Poto dilakukan setelah kegiatan pelatihan pembuatan pakan ternak silase dari limbah pertanian jagung kepada kelompok ternak sapi desa Poto. Metode yang digunakan adalah metode monologis dan dialogis berupa penyampaian materi pelatihan dan berinteraksi dengan peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesulitan peserta mendesain kemasan produk menggunakan aplikasi Canva dan penggunaan Etalase Poto Village untuk memasarkan produk warga desa Poto. Kegiatan pelatihan dilakukan di gedung Sumbawa Techno Park (STP) dan dilakukan selama dua hari yaitu pada hari Kamis dan Jumat, tanggal 12-13 September 2024. Kegiatan pelatihan desain kemasan produk pakan ternak dan penggunaan Etalase Poto Village dijabarkan sebagai berikut.

1. Tim dosen membuat Etalase Poto Village (Gambar 2) dan diselesaikan sebelum kegiatan pelatihan. Adapun Etalase Poto Village dapat diakses pada link berikut: <https://etalasepoto.shop/>.
2. Peserta dalam kegiatan ini adalah kepala desa Poto, ketua Bumdes beserta wakilnya dan perwakilan kelompok ternak dan mengirimkan perwakilan karang taruna setiap dusun sebagai peserta pelatihan.
3. Tim mahasiswa membagikan kuesioner pretest kepada peserta pelatihan sebagai bahan evaluasi tingkat pemahaman peserta sebelum mengikuti pelatihan.
4. Pada hari pertama tim dosen menyelenggarakan pelatihan desain produk pakan ternak silase dari limbah jagung menggunakan Canva (Hermanto et al., 2023).
5. Tim dosen menyelenggarakan pelatihan penggunaan Etalase Poto Village sebagai media online untuk memasarkan produk-produk warga desa Poto ke masyarakat luas.
6. Pada akhir kegiatan pelatihan tim mahasiswa membagikan kuesioner posttest, dan kuesioner kepuasan peserta mengikuti seluruh kegiatan pelatihan.
7. Tim dosen melakukan pengolahan data kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman, tingkat kepuasan (Ritonga, Saepudin, & Wahyudin, 2019) dan tingkat pemahaman peserta/karang taruna setelah mengikuti pelatihan (Wijaya, Sofya, & Hermanto, 2023; Suarantalla et al., 2020).
8. Seluruh biaya yang ditimbulkan dari kegiatan pelatihan ini didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan peserta dianjurkan membawa laptop masing-masing. Jika tidak memilikinya maka dapat menggantikan dengan smartphone. Kegiatan pelatihan pada hari pertama (Kamis, 12 September 2024) adalah pelatihan desain kemasan produk pakan ternak sapi dari limbah jagung menggunakan aplikasi Canva. Jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan pelatihan adalah sebanyak 31 orang. Sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan ketua tim pelaksana pengabdian (Yuliadi, M.Kom) memberikan kata-kata sambutan, dilanjutkan dengan sambutan dari kades desa Poto.

Kegiatan pelatihan desain kemasan produk pakan ternak dari limbah jagung dibimbing oleh Koko Hermanto, M.Sc yang dimoderatori oleh Imam Munandar, S.Pt., M.Si. Aplikasi yang digunakan untuk memberikan bimbingan desain produk kepada peserta adalah aplikasi canva, dan media penyampaian materi penggunaan laptop dan LCD. Peserta mendapat pendekatan secara insentif oleh anggota pelaksana pengabdian lainnya pada saat pelatihan. Kegiatan pelatihan berlangsung kondusif, terdapat interaksi antara pembimbing dan peserta (Gambar 3).

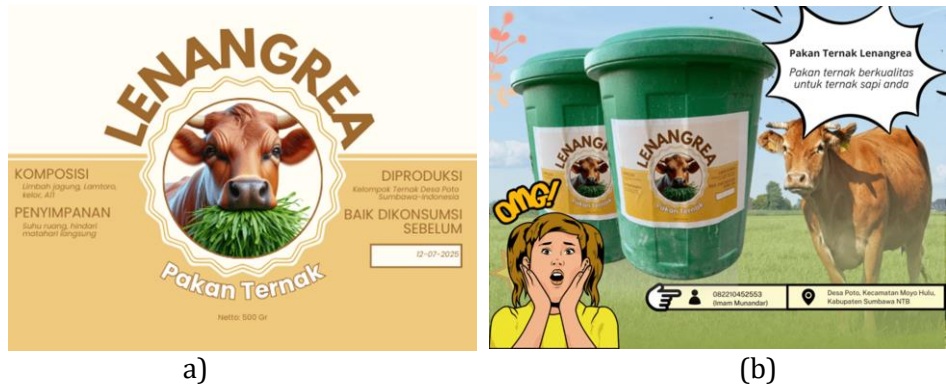
Adapun tahapan-tahapan pelatihan pembuatan kemasan produk yang dibimbing oleh



Gambar 3. Pelatihan Disain Kemasan Produk Pakan Ternak Menggunakan Canva

tim pelaksana pengabdian kepada peserta adalah sebagai berikut.

1. Pemateri memberikan pemahaman tentang manfaat yang didapatkan oleh pemilik usaha jika produk dikemas dengan desain kemasan yang menarik. Serta membuat desain kemasan yang menarik dapat menggunakan aplikasi Canva.
2. Pemateri memberikan penjelasan tentang cara masuk ke akun Canva.
3. Pemateri memberikan penjelasan tentang cara memilih template desain kemasan produk di aplikasi Canva.
4. Pemateri memberikan penjelasan cara upload foto/gambar di aplikasi Canva untuk disisipkan di desain kemasan produk.
5. Pemateri memberikan penjelasan cara menambahkan teks, mengganti warna tulisan dan latar pada desain kemasan di aplikasi Canva.
6. Pemateri memberikan penjelasan tentang cara unduh/menyimpan hasil desain kemasan produk pakan ternak dari limbah jagung.



Gambar 4. Hasil pelatihan disain menggunakan Canva

7. Pemateri memberikan penjelasan gambaran singkat bahwa aplikasi Canva Hasil desain kemasan produk pakan ternak dari limbah pertanian jagung yang dihasilkan dari hasil pelatihan disajikan pada Gambar 4.a. Selanjutnya desain tersebut diprint pada kertas stiker ukuran A4 dan ditempel pada kemasan. Tahap terakhir adalah mendesain pamflet iklan produk pakan ternak limbah jagung dengan menggunakan Canva (Gambar 4.b) untuk di pasarkan melalui Etalase Poto Village.

Kegiatan pelatihan pada hari kedua (Jumat, 13 September 2024) adalah pelatihan menggunakan Etalase Poto Village bagi user dan operator, kegiatan pelatihan ini dibimbing oleh Yuliadi, M.Kom. Media penyampaian materi penggunaan laptop dan LCD (Gambar 5).



Gambaar 5. Pelatihan Penggunaan Etalase Poto Village

Pembuatan Etalase Poto Village oleh tim pelaksana pengabdian bertujuan sebagai media pemasaran online produk pakan ternak dari limbah jagung yang diproduksi oleh desa Poto dari pendampingan oleh tim pelaksana. Etalase Poto Village juga dimanfaatkan memproduksi produk-produk lainnya dari UMKM desa Poto seperti hasil tenun, peternakan, pertanian makanan dan lain-lain. Adapun Etalase Poto Village diberikan kepada Bumdes desa Poto untuk dikelola dan UMKM desa Poto dapat memberikan poto produknya ke Bumdes untuk dipasarkan secara online melalui Etalase Poto Village (Gambar 5).

Kegiatan-kegiatan pelatihan penggunaan Etalase Poto Village pada hari kedua kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut.

1. Pemateri memberikan pelatihan kepada user tentang langkah-langkah memesan produk yang terdapat pada Etalase Poto Village. Pada prinsipnya langka-langkahnya sama seperti pada proses pesan barang pada e commerce seperti Shopee dan lain-lain.
2. Pemateri memberikan pelatihan kepada operator dari Bumdes desa Poto langkah-langkah upload foto produk di Etalase Poto Village. Pemateri mencontohkan cara upload gambar pamflet produk pakan ternak sapi dari limbah jagung yang dihasilkan pada pelatihan hari pertama (Gambar 4).

Evaluasi Kegiatan Pelatihan

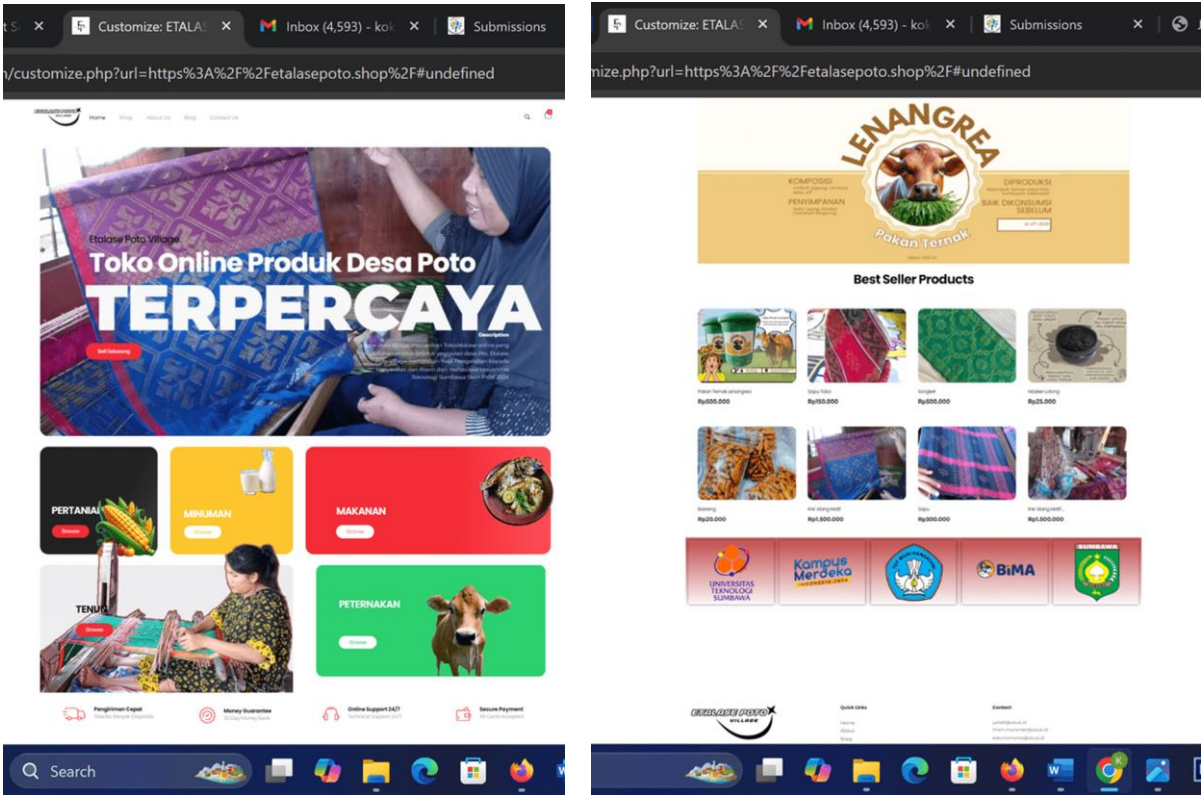
Terdapat 28 peserta pelatihan yang bersedia mengisi kuesioner dari 31 peserta yang hadir mengikuti kegiatan pelatihan membuat desain kemasan produk pakan ternak dari limbah jagung dan penggunaan Etalase Poto Village. Evaluasi pertama yang dilakukan adalah tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan dengan memperhatikan empat indikator yaitu *reaction*, *learning*, *behaviour* dan *result*. Berdasarkan hasil sebaran kuesioner diperoleh data tingkat kepuasan peserta seperti disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Data Tingkat Kepuasan Peserta

Indikator	Penilaian				Rata-rata Indeks	Keterangan
	1	2	3	4		
Reaction	0	0	5	23	0,96	Sangat Puas
Learning	0	0	8	20	0,93	Sangat Puas
Behaviour	0	0	7	21	0,94	Sangat Puas
Result	0	0	7	21	0,94	Sangat Puas

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa peserta sangat puas dengan kegiatan pengabdian karena rata-rata indeks kepuasan peserta berada pada interval 90%-100%. Kepuasan tersebut diantaranya sikap interaksi dalam membimbing, ketanggapan pendamping dalam menjawab pertanyaan, mampu memberikan motivasi serta mampu menumbuhkan ketertarikan peserta dalam menggunakan Canva dalam mendesain dan Etalase Poto Village dalam memasarkan produk desa Poto.

Evaluasi kedua adalah evaluasi tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner yang sama kepada peserta sebelum dan setelah kegiatan. Adapun pertanyaan berhubungan dengan tahapan pelatihan menggunakan aplikasi Canva membuat desain kemasan produk pakan ternak dari



Gambar 5. Tampilan Etalase Poto Village

Limbah jagung dan tahapan penggunaan Etalase Poto Village. Metode yang digunakan untuk analisis data adalah metode Willcoxon dengan pendekatan SPSS. Adapun output SPSS hasil analisis uji pretest dan posttest disajikan pada Tabel 2.

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada Tabel 2, tidak terdapat peserta pelatihan yang mengalami pemahaman menurun dan sama tentang membuat desain kemasan produk pakan ternak dari Limbah jagung menggunakan Canva dan tahapan penggunaan Etalase Poto Village sebelum dan setelah mengikuti pelatihan, hal tersebut ditunjukkan dengan tidak terdapat data yang memiliki selisih negatif (negative rank) dan tidak terdapat data yang memiliki selisih sama (ties). Seluruh peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman-

Tabel 2. Ranking Data Pretest dan Posttest			
Posttest – Pretest	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	0.00	0.00
Positive Ranks	29 ^b	15.00	435.00
Ties	0 ^c		
Total	29		

a. Posttest < Pretest; b. Posttest > Pretest; c. Posttest = Pretest

tentang membuat desain kemasan produk pakan ternak dari limbah jagung menggunakan Canva dan tahapan penggunaan Etalase Poto Village, hal tersebut ditunjukkan dengan seluruh peserta (sebanyak 29 orang) memiliki selisih positif (positive ranks). Selanjutnya pada Tabel 2 disajikan hasil uji statistik terhadap data pretest dan posttest melalui uji Wilcoxon Matched-Pairs.

Tabel 2. Uji Wilcoxon Matched Pairs

Wilcoxon Signed Ranks Test	Nilai
Z	-4.713 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

a. Based on negative ranks.

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) data pretest dan posttest adalah 0,000 (<0,05). Maka dapat dikatakan terdapat peningkatan pemahaman peserta pelatihan sebelum dan setelah mengikuti pelatihan membuat desain kemasan produk pakan ternak dari limbah jagung menggunakan Canva dan pemahaman tahapan penggunaan Etalase Poto Village.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini sebagai upaya memancing semangat karang taruna desa Poto untuk dapat mendesain kemasan produk-produk UMKM yang berada di desa tersebut selain produk pakan ternak dari limbah pertanian jagung. Selain itu, menumbuhkan semangat warga dan karang taruna untuk dapat memasarkan produknya secara online baik melalui Etalase Poto Village maupun media online lainnya. Hasil evaluasi menunjukkan peserta sangat puas dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan hasil analisis pretest dan posttest peserta memiliki meningkatkan pemahaman setelah mengikuti pelatihan desain kemasan produk pakan dari limbah jagung dan peningkatan pemahaman menggunakan Etalase Poto Village.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat atas bantuan dana terlaksanannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui skim Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah Christian Putra. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Pdrb Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Surabaya. *Jurnal Lemhannas RI*, 10(2), 65–78. <https://doi.org/10.55960/jlri.v10i2.278>
- Aribowo, H., Ismawati, & Putra, Y. D. (2018). Kiat dan Strategi Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Perekonomian Daerah Sebagai Bagian Dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Annual Conference on Community Engagement*, 62–74.
- BPS. (2024). Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi (Unit), 2020-2022. Retrieved from Badan Pusat Statistik website: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQwIzI=/jumlah-perusahaan-menurut-provinsi.html>
- Hermanto, K., Anggara, M., Ismiyarti, W., Mardinata, E., Yuliadi, Ekastini, & Sofya, N. D. (2023). Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Canva Untuk Guru Sdn Kokarpit Dan Sdn Lekong. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1247–1256.
- Rahayu, S. (2021). Pengaruh Harga, Kepercayaan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna E-Commerce Tokopedia. *Mbia*, 20(1), 40–50. <https://doi.org/10.33557/mbia.v20i1.1271>
- Ritonga, R., Saepudin, A., & Wahyudin, U. (2019). Penerapan Model Evaluasi Kirkpatrick Empat Level Dalam Mengevaluasi Program Diklat Di Balai Besar Pelatihan Pertanian (Bbpt) Lembang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 12–21.
- Suarantalla, R., Nur, M. A., & Hermanto, K. (2020). Perubahan Jumlah Konsumen Ritel Tradisional Setelah Adanya Ritel Modern di Kecamatan Sumbawa. *Tambora*, 4(3), 7–12.
- Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1). Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/12249/6227>